



Pengabdian Masyarakat ke Mushola Baitur Rahim Kabupaten Deli Serdang Dengan Pemberian Alat Pencuci Tangan

Community Service to Baitur Rahim Mosque, Deli Serdang Regency by Providing Hand Washing Equipment

Ahmad Yanie^{1*}

Junaidi²

Fadly Ahmad Kurniawan Nst³

Indra Roza⁴

Din Aswan Amran Ritonga⁵

Eddy⁶

*1-6 Fakultas Teknik dan Komputer,
Universitas Harapan Medan

*email: yanie7578@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Masyarakat adalah salah satu inti dari pelaksanaan dosen tetap yayasan terhadap kebijakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan. Oleh sebab itu kami dari para dosen teknik Universitas Harapan Medan mempunyai rencana untuk memberikan sebuah alat pencuci tangan dimana bertujuan untuk turut berpartisipasi dalam menanggulangi penyebaran covid-19. Alat pencuci tangan ini memakai sistem otomatis menggunakan sensor elektrik. Dimana sistem kerjakan bila kita akan mencuci tangan dan pas diposisi tengah maka air akan keluar dari pipa pengeluaran, sehingga tidak sukar air keluar dari pipa tidak perlu memutar maupun menekan keran. Sehingga alat pencuci tangan tersebut berkerja secara otomatis dan ekonomis, juga tidak mudah rusak.

Kata Kunci:

Pencuci Tangan
Otomatis
Sistem
Mekanis
Covid-19

Keywords:

Hand Wash
Automatic
System
Mechanical
Covid-19

Abstract

Community service is one of the cores of the foundation's permanent lecturers' implementation of the Tri Dharma College policy at the Faculty of Engineering and Computers, Universitas Harapan Medan. Therefore, we from the Engineering lecturers at Harapan University Medan have a plan to provide a hand washing device which aims to participate in tackling the spread of covid-19. This hand washing tool uses an automatic system using an electric sensor. Where the system works, if we are going to wash our hands and right in the middle position, the water will come out of the discharge pipe, so it is not difficult for the water to come out of the pipe, there is no need to turn or press the faucet. So that the hand washing tool works automatically and economically, it is also not easily damaged.



PENDAHULUAN

Bagi umat islam selain tempat ibadah, masjid atau mushala juga merupakan wujud persatuan, persaudaraan hingga menjadi pusat aktivitas bagi umat islam. Shalat berjamaah yang dilakukan di masjid atau di mushala selain bertujuan untuk ibadah, juga dapat menumbuhkan rasa persaudaraan dan solidaritas antar umat islam. Selain sebagai tempat shalat masjid maupun mushala memiliki banyak fungsi lainnya antara lain sebagai tempat pendidikan, musyawarah, pengadilan, penyambutan utusan, tempat penjagaan dan kehidupan sosial, tempat akan nikah, dan masih banyak lagi (DalamIslam, 2020). Kegiatan kemasyarakatan dan sosial yang selalu dilakukan di masjid ataupun mushala adalah seringnya bertegur sapa dan saling berbicara, juga tak lupa saling bersalaman untuk menandakan kekompakan diantara satu dengan yang lainnya. Kegiatan ini terus dan rutin dilakukan oleh masyarakat setempat terutama pada saat menjelang waktu shalat maupun pada saat adanya suatu kegiatan-kegiatan keagamaan dan hari besar lainnya. Dimana semuanya ini mereka lakukan adalah untuk menjalin kekompakan dan kerukunan diantara sesama warga dapat lebih terjalin lebih erat lagi. Apa lagi dimasa seperti sekarang ini yaitu dimasa pandemi covid-19 yang terus masih mewabah dan menghantui setiap orang. Dimana seperti kita ketahui bahwasanya wabah atau virus covid-19 ini dapat menyebar atau menyerang seseorang dari batuk yang ditularkan oleh seseorang yang berdekatan dengan mereka. Juga melalui bersin-bersin seseorang dapat juga menularkan wabah virus atau penyakit covid-19 tersebut. Dan yang tak kalah pentingnya juga dapat ditularkan atau dijangkitkan dari kita berjabat tangan dengan seseorang, istilah lainnya kita bersalaman dengan seseorang. Ini juga dapat mengakibatkan seseorang terjangkit penyakit virus covid-19, bila seseorang tidak menjaga kebersihan tangannya. Makanya kita disarankan untuk selalu mencuci tangan sehabis atau selesai bekerja dengan sabun atau

detergen lainnya agar tangan kita terhindar dari virus covid-19 tersebut. Dan lebih disarankan lagi kita mencucinya dengan air yang mengalir terus-menerus agar tangan kita dapat lebih bersih lagi. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 20 detik adalah salah satu metode pencegahan yang bisa dilakukan untuk mengurangi resiko penularan virus covid-19 ini (Rahmawati dkk,2020). Air mengalir bisa kita dapat melalui kran air yang ada dikamar mandi setiap masjid ataupun mushola. Jadi kita harus pergi ke kamar mandi untuk mencuci tangan tersebut. Dengan perkembangan yang cukup cepat kita juga bisa membeli maupun membuat alat cuci tangan yang bisa dipindah-pindahkan untuk di letakkan didepan masjid/mushola maupun disamping masjid/mushola, yang mana bertujuan untuk memudahkan kita maupun warga lainnya untuk membersihkan tangannya. Selain kita bersetuhan dengan orang yang terinfeksi virus covid-19, penularan juga bisa disebabkan kita terkena benda yang diduga bekas orang yang berpenyakit atau orang yang positif kena covid-19. Percikan cairan tubuh yang dengan tidak sengaja tersentuh kemudian secara tidak sengaja memegang wajah dengan permukaan tangan yang telah terkontaminasi juga dapat menjadi salah satu penularan Covid-19 (Anggara dkk, 2020). Rekomendasi standar untuk meredam transmisi infeksi adalah sering cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, menerapkan etika batuk dan bersin, memakai masker, menghindari kontak langsung dengan ternak atau hewan liar serta menghindari kontak erat dengan mereka yang menunjukkan gejala batuk dan bersin (Siregar et al., 2020). Akibatnya, kegiatan yang masih harus dilakukan dalam lingkup publik seperti pelayanan kesehatan dan pemenuhan kebutuhan pokok mendapatkan himbauan untuk menerapkan protokol kesehatan di antaranya rajin cuci tangan dan jaga jarak antar individu secara fisik (Supriatun et al., 2020). Upaya promotif dan preventif agar terhindar dari Covid-19 dapat dilakukan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat

(PHBS) (Rahmawati et al., 2020; Kartikasari & Kurniawati, 2020; Saida et al., 2020).

METODOLOGI

Metode pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan dari beberapa dosen universitas harapan medan adalah dengan memberikan sebuah alat pencuci tangan yang mana alat cuci tangan ini kami kerjakan di kampus bersama beberapa rekan dosen dan juga beberapa mahasiswa yang turut mengerjakannya. Kami menyerahkan alat cuci tangan tersebut kepada mushola baiturrahim di komplek perumahan Ar-Rahman Jln.Kemuning Baru Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Alat cuci tangan ini langsung kami serahkan ke pengurus Badan Kenajiran Mushola (BKM-Mushola) setempat.



Gambar 1. Alat pencuci tangan

Gambar 1 Alat pencuci tangan yang akan diberikan ke pengurus BKM-Mushola Baiturrahim di komplek perumahan Ar-Rahman Jln.Kemuning Baru Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Gambar 1 diatas adalah alat cuci tangan yang berkerja secara otomatis dengan menggunakan sensor elektrik dan peralatan mekanis lainnya. Air akan keluar mengalir dari tabung secara otomatis bila tangan kita letakkan pas dibawah tempat keluarnya air tersebut. Dan air tidak akan mengalir bila besi atau

kayu diletakkan dibawah tempat keluarnya air tersebut. Jadi alat tersebut hanya dapat mendeteksi tangan dan dapat mengeluarkan airnya. Selain itu air tidak dapat keluar walaupun kita letakkan tepat dibawah nya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 9 Maret 2020 WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) mendeklarasikan virus corona (Covid-19) sebagai telah menyebar secara luas di dunia, atau dengan kata lain pandemi (Covid-19, 2020). Virus Covid-19 ini telah banyak menyebabkan masyarakat yang menderita dari dampak tersebut. Antara lain banyak masyarakat/ rakyat yang tertular dan bahkan ada yang sampai meninggal dunia, bahkan bukan hanya rakyat atau masyarakat biasa bahkan tenaga medis banyak yang tertular dan bahkan juga sampai meninggal dunia. Belum lagi dari segi ekonomi yaitu banyak masyarakat yang terkena pemutusan hubungan kerja (phk) karena perusahaan tempat mereka bekerja mendapat sanksi pphm dan lain sebagainya, yang mana semuanya ini berdampak besar bagi mereka. Juga toko, kios dan rumah makan banyak yang tidak boleh beroperasi di karenakan takut terjadinya penularan baru dari virus Covid-19 tersebut.

Akibatnya banyak perusahaan yang memecahka karyawannya karena perusahaan tersebut tidak sanggup lagi membayar gaji para karyawannya tersebut. Sehingga terjadilah pengangguran besar-besaran yang mengakibatkan perekonomian menjadi lumpuh dan tidak bergairah. Untuk menghindari hal tersebut terjadi secara berlarut-larut dan terus-menerus, maka pemerintah menggalakkan diadakannya pemakaian masker, menjaga jarak dan harus selalu mencuci tangan setelah melakukan segala kegiatan aktivitas apapun. Mencuci tangan dengan sabun atau detergent pada air yang mengalir. Dan banyaklah bermunculan alat pencuci tangan dimanapun, seperti di rumah makan, di perkantoran, di toko-toko, di pelayanan tempat umum,

rumah sakit, masjid, mushola, di sekolah-sekolah, dikampus-kampus dan lain sebagainya. Dan istilah new normal pun muncul yaitu kita dapat melakukan aktivitas sebagaimana biasanya, walaupun kegiatan itu masih terbatas, dengan menerapkan istilah 3m yaitu: memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak minimal satu setengah meter (1,5 meter) sesama kita bila kita berdampingan. Covid-19 dapat menyebar melalui kontak fisik, terkena *droplet* cairan tubuh melalui bersin atau batuk hingga melalui benda mati.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemungkinan tertular Covid-19 adalah dengan mengurangi intensitas menyentuh wajah setelah berpergian atau menyentuh barang-barang di tempat umum, *social distancing*, menggunakan masker, menyemprotkan *desinfektan*, menggunakan *hand sanitizer* dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah berpergian dan menyentuh benda di tempat umum (Larasati dan Hariwibowo, 2020). Mencuci tangan dengan sabun adalah metode pencegahan Covid-19 yang dianggap efektif karena dengan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dapat membersihkan kotoran dan debu yang menempel (Rahmawati dkk, 2020). Penyuluhan serta penerangan dan selalu memberikan edukasi tentang gaya dan cara hidup sehat kepada setiap warga masyarakat akan dapat membantu pengurangan penularan virus Covid-19.



Gambar 2. Saat penyerahan alat pencuci tangan

Gambar 2. Saat penyerahan alat pencuci tangan yang langsung diserahkan oleh beberapa orang yang mewakili dosen, dan diterima oleh pengurus BKM-Mushola Baiturrahim di kompleks perumahan Ar-Rahman, jln.Kemuning baru desa sampali kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang. Serta membiasakan masyarakat untuk hidup secara bersih dan sehat. Mencuci tangan menggunakan air dan sabun dapat memiliki banyak pengaruh yang positif antara lain: 1) lebih efektif membersihkan kotoran dan telur cacing yang menempel pada permukaan kulit, kuku dan jari-jari pada kedua tangan (Desiyanto dan Djannah, 2012); 2) melindungi setiap individu dari bakteri dan virus yang terdapat di tangan (Kemendiknas, 2014). Walaupun pada saat ini mungkin sudah mulai mereda wabah penyebaran virus Covid-19 tersebut tapi kita tidak boleh lengah dan sepele terhadap tiga m (3m) seperti yang selalu didengung-dengungkan oleh pemerintah dan beberapa media tentang siaga dan selalu melaksanakannya, seperti memakai masker bila pergi keluar rumah walaupun juga dirumah, dan selalu mencuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir, menjaga jarak bila berada di keramaian minimal satu setengah meter (1,5 m).



Gambar 3. Pembuatan alat cuci tangan

Gambar 3. Pembuatan alat cuci tangan yang dilaksanakan di bengkel teknik mesin universitas harapan medan.

Alat cuci tangan yang diserahkan ke mushola baiturrahim tersebut dikerjakan oleh beberapa mahasiswa dan dosen di bengkel teknik mesin fakultas teknik dan komputer universitas harapan medan. Pada pembuatan alat cuci tangan tersebut dana dan pembiayaannya di tanggulangi oleh beberapa dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut. Dengan saling bergotong royong, bermusyawarah dan bekerjasama maka segala sesuatunya akan dapat tercapai dan terwujud, termasuk dalam penggalangan dan pengumpulan dana. Selain memberikan bantuan fasilitas alat pencuci tangan tersebut kepada mushola, team pengabdian kepada masyarakat juga memberikan arahan serta bimbingan tentang cara pemakaian dan pemeliharaan alat pencuci tangan tersebut agar dapat berfungsi dengan baik dan benar serta dapat memeliharanya dengan sebaik mungkin agar dapat dipergunakan secara berkelanjutan. Juga kami memberikan beberapa penyuluhan tentang tata cara menghindari dan menjaga dari segala bentuk penularan virus Covid-19 tersebut. Dengan adanya pengarahan-pengarahan yang telah kami berikan dan sampaikan kepada masyarakat sekitar mushola tersebut maka diharapkan warga masyarakat tersebut dapat terhindar dari berbagai macam penyakit menular, terutama virus Covid-19 yang sekarang ini menjadi musibah besar bagi setiap warga masyarakat dimanapun berada diseluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bahkan seluruh warga manusia diseluruh penjuru dunia. Perkenomian Indonesia juga menjadi terpuruk akibat adanya virus Covid-19 tersebut, bahkan negara-negara majupun seperti amerika, jepang, cina, dan bahkan seluruh dunia turut mengalami gejolak perekonomian yang memburuk.



Gambar 4. Photo bersama dengan para pengurus BKM-Mushola

Gambar 4. Photo bersama dengan para pengurus BKM-Mushola Baiturrahim Jln. Sabilan Ar-Rahman Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Pada saat photo bersama tersebut mereka para pengurus BKM-Mushola Baiturrahim sangat merasa senang dan merasa terharu dengan adanya pemberian bantuan alat pencuci tangan tersebut dan mereka berjanji akan menggunakan alat cuci tangan tersebut dengan baik dan juga akan merawatnya dengan baik agar dapat terus berfungsi berkelanjutan dengan baik. Selain kami memberikan alat pencuci tangan tersebut, kami tim pengabdian masyarakat dari universitas harapan medan juga memberikan pengarahan tentang cara-cara melakukan kebersihan dan tetap menjaganya dimanapun berada terutama dilingkungan mushola dan mesjid selama masih adanya virus Covid-19 tersebut.

Kami tim pengabdian masyarakat universitas harapan medan berharap dengan adanya pemberian alat pencuci tangan ini dapat menambah kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihannya dengan selalu mencuci tangan dengan baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Wawan (2011) yakni dengan memberikan sebuah dorongan, maka seseorang akan melakukan perilaku tersebut. Dengan demikian dengan diberikan informasi serta fasilitas cuci tangan maka besar harapan bahwa masyarakat akan mengubah pola

prilaku yang semula enggan mencuci tangan dengan sabun menjadi suka mencuci tangan dengan sabun. Melakukan bersih-bersih dengan mencuci tangan dengan sabun harus dilakukan bagi umat muslim, karena tanpa kebersihan yang baik seperti terkena najis ataupun kotoran anak-anak maka sholatnya tidak sempurna dan bahkan akan dapat menimbulkan dosa karena sholat dalam keadaan kotor. Juga dalam islam kebersihan itu adalah sebagian dari iman.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari pengabdian masyarakat yang kami lakukan di mushola Baiturrahim Jln. Sabilan Ar-Rahman Desa Sampali Kecamatan Pecut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ini memberikan edukasi kepada masyarakat tersebut adalah menjaga kebersihan sangat penting dilakukan yaitu salah satunya mencuci tangan dengan baik yaitu dengan memakai sabun ataupun detergent dan pada tempat atau air yang selalu mengalir dan bersih agar dapat memutus mata rantai dari penularan virus Covid-19 yang sangat mematikan ini dengan baik dan benar. Dan selalu berulang-ulang terus dilakukan dengan sempurna serta tetap mengikuti protokol kesehatan 3M yang selalu didengung-dengungkan oleh pemerintah maupun swasta serta beberapa media lainnya.

Kami tim pengabdian masyarakat universitas harapan medan dapat memberikan beberapa saran-saran kepada pihak pemerintah, pihak swasta maupun pihak – pihak yang berkompeten lainnya, yaitu antara lain: memperbanyak pemberian atau pemasangan alat pencuci tangan ditempat – tempat yang selalu banyak dan sering dikunjungi warga masyarakat, seperti penempatan alat pencuci tangan di mushola, di mesjid, disekolah dan dirumah sakit. Terutama di mushola dan dimesjid yang selalu rutin dikunjungi oleh warga baik siang hari maupun malam hari untuk beribadah melaksanakan sholat lima waktu sehari semalam. Dan kami berharap kepada warga masyarakat untuk saling

bantu membantu dalam penanganan untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 tersebut.

REFERENSI

- Ahmad Yanie, J (2016), Pelatihan Aplikasi Penggunaan Matlab untuk meningkatkan pengetahuan Guru Matematika.
- Ahmad Yanie, Indra Roza, Erwin, (2020), Sosialisasi Pemasangan Rangkaian Instalasi Penerangan Listrik.
- Anggara dkk, (2020), Inovasi Kebijakan Publik tentang Pencegahan dan Penanggulangan Corona Virus Disease 19 (Covid-19) Di Jawa Barat. Program Studi Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Universitas Islam Negeri Bandung.
- Covid-19. (2020). Tanya jawab dari alamat situs <https://covid-19.go.id/tanya-jawab?search=Apa%20yang%20dimaksud%20dengan%20pandemi?>
- Desiyanto dan Djannah, (2013), Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2).
- Dalamislam, (2020). 12 Fungsi Masjid Dalam Islam Bagi Umat Muslim dari alamat situs <https://dalamislam.com/info-islami/fungsi-masjid-dalam-islam-bagi-umat-muslim>.
- Larasati, Annisa Lazuardi., Haribowo, Chandra. (2020). Penggunaan Desinfektan dan Antiseptik pada Pencegahan Penularan Covid-19 di Masyarakat. *Majalah Farmasetika*, 5(3), halaman 137-145.
- Rahmawati, Nahardian Vica., Utomo, Dias Tiara Putri., Ahsanah, Finaty. (2020). Fun Handwashing sebagai upaya pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2).
- Siregar, R., Gulo, A. R. B., & Sinurat, L. R. E. (2020). Edukasi tentang upaya pencegahan Covid-19 pada masyarakat di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area tahun 2020. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 191-198

Supriatun, E., Insani, U., & Ni'mah, J. (2020). Edukasi pencegahan penularan COVID.

Wawan. (2011). Teori dan pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.